

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Peneliti melakukan observasi atau mengukur variabel dengan waktu yang sama. Jenis penelitian kuantitatif ini merupakan penelitian dengan bentuk diskripsi. Alasan peneliti menggunakan pendekatan *cross sectional*, karena peneliti hanya menggambarkan dan mendeskripsikan variabel yang diteliti sangat relevan dalam menggunakan pendekatan tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Rumah Pemotongan Hewan (RPH) yang berada di Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang dilaksanakan pada. Untuk proses pengambilan data dilakukan tanggal 12 Januari 2023 pada pukul 03.00 WIB pagi hari. Lokasi penelitian berada pada 3 Kelurahan yang berbeda yaitu: Kelurahan Tambakboyo, Kelurahan Kupang, dan Kelurahan Panjang yang terdiri dari 11 lokasi RPH diantaranya 6 RPH di Kelurahan Tambakboyo, 3 RPH di Kelurahan Kupang, dan sisanya 2 RPH di Kelurahan Panjang.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh pekerja di Rumah Potong Hewan (RPH) berada di wilayah Kecamatan Ambarawa dengan jam operasi RPH bervariasi yang dimulai pukul 01.00 WIB sampai 10.00 WIB pagi.

2. Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Menurut pendapat ahli Sugiyono (2015) *purposive sampling* yaitu teknik sampling dengan pertimbangan tertentu. Alasan peneliti menggunakan teknik pengambilan data *purposive sampling*, karena pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Pada penelitian ini terdapat kriteria inklusi yaitu sebagai berikut:

- 1) Pekerja tetap di RPH yang menangani daging
- 2) RPH yang beroperasi mulai pukul 01.00 WIB -10.00 WIB.

b. Kriteria Eksklusi

Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

- 1) Pemilik RPH yang tidak mengizinkan untuk melakukan penelitian di RPH yang dituju.
- 2) Pekerja RPH yang tidak bersedia menjadi responden

Sampel pada penelitian ini berjumlah 40 pekerja di Kecamatan Ambarawa dan sanitasi peralatan pekerja yang digunakan untuk menangani daging. Dalam tahap pengambilan data terdapat 1 RPH yang tidak diizinkan oleh pemiliknya untuk melakukan wawancara ke pekerjanya dan di tempat RPH lainnya terdapat 2 pekerja yang tidak bersedia untuk melakukan wawancara, sehingga terkumpul sampel sebanyak 33 orang dari total 40 orang pekerja RPH yang berada di Kecamatan Ambarawa.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	<i>Higiene personal pekerja</i>	Suatu kegiatan yang dilakukan oleh pekerja untuk mencegah terjadinya kontaminasi pada proses penyembelihan dilihat dari ketiga indikator yaitu: kesehatan pekerja, penggunaan perlengkapan pekerja, perilaku mencuci tangan, dan perilaku yang tidak mengkontaminasi produk.	Wawancara dan Observasi	<ul style="list-style-type: none"> Memenuhi Syarat (MS) jika total skor 100% yaitu skor 15 Tidak Memenuhi Syarat (TSM) jika jumlah skor 100% yaitu skor <15 	Nominal
a.	Kesehatan pekerja	Persyaratan yang meliputi kondisi kesehatan yang terlihat secara fisik dan pemeriksaan kesehatan penjagal	Wawancara dan Observasi	<ul style="list-style-type: none"> Memenuhi Syarat (MS) jika total skor 2 Memenuhi Syarat (TSM) jika total skor <2 	
b.	Penggunaan perlengkapan pekerja	Persyaratan yang meliputi penggunaan perlengkapan standar (pakaian kerja	Wawancara dan Observasi	<ul style="list-style-type: none"> Memenuhi Syarat (MS) jika total 	

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
		husus, apron plastik, penutup kepala, penutup hidung dan sepatu boot) saat melakukan proses Pemotongan daging		skor 5 • Memenuhi Syarat (TSM) jika total skor <5	
c.	Perilaku mencuci tangan	Persyaratan yang meliputi perilaku mencuci tangan pada saat bekerja	Wawancara dan Observasi	• Memenuhi Syarat (MS) jika total skor 4 • Memenuhi Syarat (TSM) jika total skor <4	
d.	Perilaku yang tidak mengkontaminasi produk	Persyaratan yang meliputi perilaku lainnya pada saat bekerja yang dapat menghindari pekerja dan produk dari kontak terhadap agen penyakit	Wawancara dan Observasi	• Memenuhi Syarat (MS) jika total skor 4 • Memenuhi Syarat (TSM) jika total skor <4	
2	Sanitasi Peralatan	Upaya yang dilakukan oleh pekerja untuk memelihara serta melindungi kebersihan peralatan yang digunakan dalam proses penanganan daging, menyediakan air yang bersih untuk keperluan mencuci tangan, menyediakan tempat sampah untuk mewadahi sampah agar sampah tidak dibuang sembarangan toksik.	Wawancara dan Observasi	• Memenuhi Syarat (MS) jika jumlah skor 100% yaitu skor 3 untuk sanitasi peralatan ruminansia dan skor 100% yaitu skor 9 untuk sanitasi peralatan unggas. • Tidak Memenuhi Syarat (TSM) jika jumlah skor	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
				<100% yaitu skor <3 untuk sanitasi peralatan ruminansia dan skor <100% yaitu skor <9 untuk sanitasi peralatan unggas.	
a.	Pisau potong	Persyaratan yang meliputi kondisi pisau potong, serta frekuensi dan cara membersihkannya	Wawancara dan Observasi	<ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi Syarat (MS) jika total skor 3 • Memenuhi Syarat (TSM) jika total skor <3 	
b.	Panci pencelupan	Persyaratan yang meliputi kondisi panci pencelupan, serta frekuensi dan cara membersihkannya	Wawancara dan Observasi	<ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi Syarat (MS) jika total skor 3 • Memenuhi Syarat (TSM) jika total skor <3 	
c.	Alat pencabut bulu	Persyaratan yang meliputi kondisi alat pencabut bulu, serta frekuensi dan cara membersihkannya	Wawancara dan Observasi	<ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi Syarat (MS) jika total skor 3 • Memenuhi Syarat (TSM) jika total skor <3 	

E. Variabel penelitian

Variabel penelitian yang akan diteliti yaitu variabel *higiene* personal yaitu upaya yang dilakukan pekerja untuk mencegah kontaminasi makanan dan sanitasi peralatan yaitu peralatan yang sesuai dan baik untuk menghindari desinfektan saat melakukan pemotongan daging yang berada di RPH Kecamatan Ambarawa.

F. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dalam penelitian ini yaitu data primer. Dimana data primer pada peneliti ini didapatkan dari hasil observasi studi pendahuluan dan hasil jawaban kuesioner yang sudah dijawab oleh para pekerja di RPH.

2. Teknik Pengambilan Data

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan menggunakan lembar pengamatan sebagai instrument guna mengumpulkan data dan mencari informasi terkait segala kegiatan objek penelitian. (Imas & Nauri, 2018). Lembar pengamatan sebagai instrumen tersebut berisi pernyataan ataupun pertanyaan yang akan diteliti. Peneliti mendapatkan data primer menggunakan teknik observasi dan wawancara dengan lembar kuesioner. Observasi yang dilakukan dengan cara melihat sarana dan prasarana yang tersedia, serta

kondisi pekerja pada saat proses pemotongan hewan baik sebelum maupun sesudah.

3. Instrumen

Pada penelitian ini menggunakan jenis instrument yaitu daftar wawancara dan *checklist*. Alasan peneliti menggunakan wawancara dan *checklist* karena jenis instrumen disesuaikan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Instrumen yang digunakan yaitu pada penelitian sebelumnya terkait *higiene personal* maupun sanitasi peralatan. Instrumen tersebut disusun sesuai dengan topik yang diteliti serta definisi operasional pada setiap variable yang ada. Instrumen tersebut sudah dilakukan uji validitas data oleh peneliti sebelumnya. Berikut ini kisi-kisi instrument, sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Dimensi	Indikator	Implementasi Soal
<i>Higiene Personal</i>	Persyaratan <i>Higiene Personal</i>	Indikator persyaratan pekerja yaitu Pekerja dalam keadaan sehat, Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD), Mencuci tangan baik sebelum maupun sesudah melakukan kontak, Tidak melakukan aktivitas lain yang dapat mengkontaminasi daging.	1 – 4
Sanitasi Peralatan	Persyaratan peralatan yang baik	Indikator persyaratan yaitu Bahan yang tidak mudah korosif, Mudah dibersihkan, Peralatan tidak bersifat toksik.	1 – 3

4. Alur penelitian

a. Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

- 1) Pada tahap ini peneliti mengajukan surat izin untuk dilakukannya penelitian kepada pihak RPH
- 2) Kemudian peneliti membuat *Ethical Clearance* (EC) dari pihak komis etik penelitian Universitas Ngudi Waluyo.
- 3) Tahap selanjutnya peneliti menyiapkan instrument yang telah disusun dan dilakukan penilaian atau pengujian instrument

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

- 1) Yang pertama dilakukan peneliti datang ke tempat penelitian yaitu RPH di Kecamatan Ambarawa
- 2) Pada saat pelaksanaan peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.
- 3) Peneliti memilih sampel sesuai dengan teknik sampling yang digunakan yaitu *total sampling* yang sampel digunakan yaitu RPH yang masih aktif dan masih diwilayah Kecamatan Ambarawa.
- 4) Peneliti melaksanakan pengambilan data menggunakan instrumen yang telah disusun
- 5) Peneliti melakukan pengecekan kelengkapan isi dari instrumen, jika terdapat instrument yang tidak lengkap maka dilakukan pengambilan data kembali untuk melengkapi data yang diperoleh.

- 6) Kemudian data yang telah diperoleh diolah dan dilakukan analisis oleh peneliti

G. Teknik Pengolahan Data

Pada tahap selanjutnya setelah terkumpulnya data yang diperoleh yaitu teknik pengolahan data dapat dilakukan sebagai berikut:

1. *Editing*

Tahap ini dilakukan mempersiapkan data yang telah dikumpulkan untuk memeriksa kembali kelengkapan dan meneliti Kembali data-data yang telah dikumpulkan, terutama dari kelengkapan jawaban, dan keterbacaan tulisan dengan data yang lain yang sudah dikumpulkan oleh peneliti. Pada tahap *editing* akan dilakukan di lokasi penelitian yaitu RPH di Kecamatan Ambarawa, karena apabila ada kekurangan data saat pengisian kuisioner atau lembar observasi dapat segera dilengkapi oleh responden.

2. *Scoring*

Aspek pengukuran dalam penelitian ini ialah melihat *higiene* personal dan sanitasi peralatan pada pekerja di RPH Kecamatan Ambarawa. Pada pertanyaan instrument jika “YA” maka diberikan nilai skor 1, jika jawaban “TIDAK” maka nilai skor yang diberikan 0. *Higiene* personal ini meliputi Pekerja dalam keadaan sehat, Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD), Mencuci tangan baik sebelum maupun sesudah melakukan kontak, Tidak melakukan aktivitas lain yang dapat mengkontaminasi daging dan akan dikatakan Memenuhi Syarat (MS)

apabila jumlah skor yaitu 15, Tidak Memenuhi Syarat (TSM) apabila jumlah skor <11. Sedangkan untuk sanitasi alat potong itu meliputi indikator bahan yang tidak mudah korosif, mudah dibersihkan, mudah dirawat, peralatan tidak boleh terbuat dari kayu, peralatan tidak bersifat toksik akan dikatakan Memenuhi Syarat (MS) apabila jumlah skor yaitu 3 untuk sanitasi peralatan ruminansia dan skor 9 untuk sanitasi peralatan unggas, serta Tidak Memenuhi Syarat (TSM) jika jumlah skor yaitu <2 untuk sanitasi peralatan ruminansia dan skor <6 untuk sanitasi peralatan unggas.

3. *Coding*

Tahapan ini yaitu proses menelaah dan menguji data mentah yang ada dengan melakukan pemberian label atau kode dalam bentuk kata-kata, atau kalimat pada variabel yang disesuaikan dengan data yang telah diambil dengan menggunakan alat ukur. Kode yang diberikan berupa symbol dalam bentuk angka maupun huruf untuk memberikan identitas pada data yang telah diperoleh. Pada penelitian ini kode 1 diberikan apabila aspek *higiene personal* dan sanitasi alat potong memenuhi syarat dan kode 2 apabila tidak memenuhi syarat.

4. *Data Entry*

Proses memasukan data dari hasil kuisioner pada waktu wawancara kepada responden sudah diberikan kode masing-masing variable. Setelah itu dilakukan analisis data dengan memasukan data-data tersebut dengan aplikasi SPSS untuk dilakukan analisis univariat (untuk mengetahui gambaran secara umum).

5. *Cleaning Data*

Pada tahapan ini memastikan kembali kebenaran, konsistensi, dan kegunaan suatu data yang ada dalam dataset. Dengan cara mendeteksi adanya error atau corrupt pada data, kemudian memperbaiki atau menghapus data jika memang diperlukan.

H. Analisis data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat atau deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran terhadap variabel yang diteliti, yaitu gambaran *higiene* personal dan sanitasi peralatan yang ada di RPH dengan melihat gambaran distribusi frekuensi variabel yang akan diteliti yang dikenal dalam bentuk tabel dan distribusi.